

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini dengan perkembangan teknologi informasi yang melejit, masyarakat dapat dengan cepat memperoleh berbagai macam informasi. Oleh sebab itu, komunikasi sebagai media penyampaian informasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini dapat memudahkan masyarakat untuk menerima informasi. Kecepatan arus informasi membuat persaingan media semakin sengit.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan sebuah media untuk saling bertukar informasi. Cara ini dikenal dengan istilah komunikasi. Melalui komunikasilah seseorang dapat menyampaikan sebuah berita, saling bertukar informasi, mengajukan sebuah ide atau gagasan, maupun bersosialisasi dengan oranglain. Komunikasi dapat terjadi antara satu orang dengan oranglain, komunikasi anantara dua orang atau lebih, seseorang kepada sebuah organisasi atau komunitas, bahkan komunikasi yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat luas.

Adapun jenis-jenis komunikasi yang sangat beragam. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka akan tetapi pada saat ini komunikasi juga dapat dilakukan melalui media digital online. Komunikasi dapat dilakukan melalui perantara kata-kata, lambang, kalimat, tanda, maupun tingkah laku. Komunikasi ini sendiri pun dapat

dituangkan dalam berbagai bentuk media, seperti kata-kata, angka, gambar, tulisan, dan bahkan video. Sebuah informasi dapat secara cepat tersampaikan kepada masyarakat luas melalui sebuah media yang disebut sebagai media massa.

Media massa mempunyai peranan penting pada khalayak untuk membentuk persepsi positif di dalam sebuah populasi masyarakat. Seiring berjalannya waktu, media massa mengalami banyak perubahan. Apabila dahulu media massa yang dikenal hanya sebuah media cetak dan radio, namun dewasa ini media cukup mengalami perkembangan yang signifikan sehingga masyarakat pun menjadi lebih mudah untuk mendapatkan akses. Membicarakan sebuah media massa, secara tidak langsung kita juga membicarakan komunikasi massa. Karena komunikasi massa berarti komunikasi melalui media massa.

Media massa adalah sebuah *channel* atau tempat yang digunakan sebagai sarana dalam proses komunikasi massa. Jenis media massa pun ada bermacam-macam, yang pertama adalah media massa cetak yaitu surat kabar, koran, majalah tabloid, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua adalah jenis media massa elektronik yaitu seperti radio, televisi, dan film. Yang ketiga adalah media online melalui program atau channel-channel seperti blog, website, maupun aplikasi-aplikasi jejaring sosial lainnya. Keuntungan penyebaran informasi melalui media massa adalah keunggulan dalam penyampaian informasi yang sama kepada khalayak ramai dalam waktu relatif serentak.

Di Indonesia sendiri, media massa lebih banyak memberikan fungsi hiburan kepada khalayak. Salah satu media massa yang memberikan hiburan dan sangat

disenangi oleh masyarakat khususnya pada kalangan remaja dan kalangan menengah atas adalah bioskop. Saat ini hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia memiliki tempat bioskop yang rata-rata berada di mall. Yang mana di bioskop tersebut memberikan hiburan kepada khalayak dengan memutar film, baik itu dari luar negeri maupun dalam negeri.

Proses modernisasi selalu bergerak dinamis dalam menciptakan perubahan struktural sosial budaya masyarakat serta sistem yang ada didalamnya. Hal ini mengakibatkan gencarnya arus komunikasi dan informasi. Dimana salah satu media komunikasi itu adalah film. Film bukan hal yang baru bagi masyarakat, terlebih lagi masyarakat yang tinggal di perkotaan. Selain terdapat muatan hiburan yang cukup kental, di dalam sebuah film juga terkandung nilai-nilai yang bermakna pesan sosial, moral, religius dan propaganda politik.

Pesan moral yang disampaikan melalui media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya adalah melalui media film yang bersifat komprehensif bagi masyarakat. Film merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya. Di sisi lain juga dapat menyebarkan nilai-nilai budaya baru.

Moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebab seseorang yang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Orang yang bermoral tidak pernah membohongi serta mengelabui kebenaran dan berani dalam memberantas penyelewengan. Mereka tidak akan luluh dengan rayuan atau suapan. Mereka yang bermoral senantiasa menghormati orang lain

betapapun rendahnya kedudukan orang tersebut. Mereka juga senantiasa memberi contoh yang baik dalam setiap menjalankan aktifitas kehidupannya.

Film pertama kali ditemukan pada abad 19, tetapi memiliki fungsi yang sama dengan medium yang lain seperti menyebarkan hiburan, menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya pada masyarakat umum. Kehadiran film sebagian merupakan respon terhadap “penemuan” waktu luang di luar jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan menikmati waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Dengan demikian, jika ditinjau dari segi perkembangan fenomenalnya akan terbukti bahwa peran yang dimainkan oleh film dalam memenuhi kebutuhan tersembunyi memang sangat besar.

Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* merupakan film yang berasal dari tanah air Indonesia dengan genre film Drama. Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* merupakan film ke-13 garapan Angga Dwimas Sasongko yang diadaptasi dari buku karya Machella FP. Buku larik tersebut berisi kumpulan pesan pengalam pribadi seseorang. Pesan dalam buku itu diadaptasi ke layar lebar, diracik, hingga menjadi cerita utuh mengenai kisah sebuah keluarga yang menyimpan sebuah rahasia. Film produksi *Visinema Pictures* ini disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan diproduseri oleh Anggia Kharisma.

Adapun para artis yang bermain di film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* adalah Rachel Amanda sebagai Awan dan Alleya Fakhira sebagai Awan (6tahun). Rio Dewanto sebagai Angkasa, Sinyo Riza sebagai Angkasa (12tahun), dan Muhammad Adhiyat sebagai Angkasa (6tahun). Sheila Dara Aisha sebagai Aurora, Nayla D.

Purnama sebagai Aurora (9tahun), dan Syaqla Afiffah Putri sebagai Aurora (3tahun). Donny Damara sebagai Narendra dan Oka Antara sebagai Narendra Muda. Susan Bachtiar sebagai Ajeng dan Niken Anjani sebagai Ajeng muda. Ardhito Pramono sebagai Kale, Agla Artalidia sebagai Lika, Umay Shahab sebagai Uya, Silvia Azizah sebagai Revina, Chico Jerikho sebagai Anton, Joe Project P sebagai Anggota Anton, Isyana Sarasvati sebagai Dokter, Dayu Wijanto sebagai Suster, Gary Iskak sebagai Gary.

Film ini bercerita tentang sebuah keluarga yang terlihat bahagia dan baik-baik saja. Ada kakak beradik bernama Angkasa (Rio Dewanto), Aurora (Sheila Dara Aisha) dan Awan (Rachel Amanda). Awan (Rachel Amanda) adalah seorang arsitek yang tengah mengikuti program *probation* di sebuah perusahaan kontraktor terkenal di Jakarta. Sebuah proyek cukup vital ditangani oleh Awan sebenarnya adalah anak bungsu yang ingin mandiri, namun ayahnya Narendra (Donny Damara) tidak pernah berhenti khawatir pada Awan sedari ia kecil, sementara Ibu, Ajeng (Susan Bachtiar) lebih banyak diam memperhatikan.

Sang anak tunggal, Angkasa (Rio Dewanto) seringkali ditugaskan untuk menjaga dan mengantar jemput Awan ke kantor. Angkasa tidak keberatan, tapi ia mulai merasakan kejanggalan saat melihat Awan merasa risih diatur-atur dan Aurora (Sheila Dara), sang anak tengah, terasa menjaga jarak dari keluarga. Pelan-pelan konflik muncul yang bermula dari sikap Narendra yang terkesan pilih kasih sejak anak-anak kecil. Narendra muda (Oka Antara) selalu mempersalahkan Angkasa remaja (Sinyo Riza) apabila lalai menjaga Awan kecil (Alleya Fakhira). Sementara Aurora remaja

(Nayla D. Purnama) merasa tidak pernah diperhatikan oleh ayah dan ibu (Niken Anjani).

Ketiganya memiliki cerita pilunya masing-masing. Hingga akhirnya, Awan bertemu dan berkenalan dengan seorang pria bernama Kale. Setelah mengalami kegagalan besar, dengan Kale, Awan justru menemukan sebuah pelajaran hidup baru. Tentang patah, bangun, jatuh, gagal, tumbuh, hilang, menunggu, bertahan, berubah, dan semua ketakutan manusia pada umumnya yang pada saat nya nanti akan kita ceritakan kembali. Setelah berkenalan dengan Kale, sifat Awan perlahan mulai berubah.

Konflik semakin memuncak di tengah keluarga Narendra yang mengganggu pekerjaan Awan hingga akhirnya Awan mulai mendapat tekanan dari kedua orangtuanya, Hubungan Angkasa dengan kekasihnya, serta karir Aurora di dunia seni. Imbas dari kejadian tersebut, tiga kakak beradik itu pun mulai memberontak hingga akhirnya rahasia kelam yang selalu disembunyikan di dalam keluarga mereka terungkap.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat penting untuk kalangan masyarakat karena film menggabungkan dua unsur yang berbeda, yakni audio dan visual, sehingga membuat menarik dan dengan mudah ditangkap oleh khalayak. Tidak hanya sebagai hiburan, tetapi film sebagai penyalur wadah informasi dan pendidikan. Hingga pada akhirnya fungsi film dapat menjadi media ekspresi khalayak untuk berbagai golongan. Film juga dapat menceritakan bagaimana kehidupan sosial

dibingkai sedemikian rupa yang ada pada masyarakat dan kesenjangan yang ditimbulkan dari adanya suatu masalah yang terjadi.

Hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linear. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap prespektif ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat.

Ketertarikan peneliti dalam film ini adalah untuk melihat bagaimana pesan moral dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Karena banyak anak diluar sana yang memiliki permasalahan dengan keluarga. Permasalahan yang sering terjadi ini adalah dikarenakan sering terjadinya miskomunikasi/kurang nya komunikasi antara anak dan orangtua. Serta adanya sekat/batasan antara anak dan orangtua. Di film ini diceritakan tentang permasalahan keluarga dan intrik permasalahan nya adalah dari cara komunikasi dan lebih memendam permasalahan nya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti sebuah film “*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*” sebagai objek penelitian. Film ini dipilih oleh peneliti bukan tanpa alasan, karena film ini sangat viral dan menjadi pembuka yang menarik di awal tahun. Film ini juga telah menorehkan prestasi gemilang pekan ini karena telah merangkul 2 juta penonton lebih. Serta banyak menginspirasi dan mengungkap pesan-pesan moral kehidupan seperti setiap pasangan selalu ada kekurangan dan kelebihan, tidak ada salahnya untuk memberikan kesempatan keuda,

belajar memanusiaikan diri sendiri sebagai seorang manusia, setiap orang punya pilihan sendiri sehingga mereka berhak memilih, dan keluarga selalu menjadi tempat untuk pulang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Representasi Pesan Moral Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis membatasi fokus penelitian yaitu: “Bagaimana representasi pesan moral dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, dengan pendekatan studi analisis semiotika Roland Barthes”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pernyataan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana makna denotatif dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?
2. Bagaimana makna konotatif dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?
3. Bagaimana makna mitos dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?

1.4. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu: “Untuk mengetahui representasi pesan moral film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Mengetahui makna denotatif dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.
2. Mengetahui makna konotatif dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.
3. Mengetahui makna mitos dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan atau wawasan mengenai ilmu komunikasi, khususnya dalam aspek komunikasi visual dan analisis semiotika.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pihak yang terlibat di dunia perfilman.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan baik secara teori maupun lapangan dan menjadi acuan tambahan bagi media khususnya dalam bidang perfilman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan wawasan dalam mengkaji sebuah film.